

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah (rasional, empiris, sistematis) untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:160) bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Selain itu menurut Sugiyono (2008:1), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan eksperimen, yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis terhadap media *bande-annonce des contes*. Sugiyono (2008:72) menyatakan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Untuk mencapai hasil yang baik, maka peneliti harus menyusun kerangka kegiatan pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilangsungkan, baik itu dari tinjauan pustaka, maupun internet.
- 2) Menganalisis masalah yang akan diteliti, kemudian merancang batasan masalah.
- 3) Menentukan hipotesis penelitian.

- 4) Membuat langkah eksperimen dengan lengkap dan jelas.
- 5) Mengumpulkan data atau melakukan eksperimen penelitian.
- 6) Membuat data yang dapat mengurangi tingkat kesulitan dalam pelaksanaan penelitian tersebut.
- 7) Pengolahan data yang difungsikan untuk menguji hasil dari pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan.

Di dalam penelitian ini, penelitian eksperimen yang digunakan yaitu metode pra eksperimental dalam bentuk *one group pretest-posttest design*. Bentuk penelitian ini mengadakan prates sebelum diberlakukannya perlakuan, kemudian pascates.

Sehingga pada penelitian ini dapat dirumuskan dengan:

O₁ X O₂

Dengan keterangan sebagai berikut:

- O₁** : Perlakuan pertama yaitu prates, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam keterampilan berbicara sebelum menggunakan media *bande-annonce des contes*.
- X** : Perlakuan kedua yang biasa disebut dengan perlakuan, yang berupa pembelajaran berbicara dengan menggunakan media *bande-annonce des contes*.
- O₂** : Perlakuan yang terakhir yaitu pascates, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam keterampilan berbicara sesudah menggunakan media *bande-annonce des contes*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006:130), populasi penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian. Selain itu, menurut Sugiyono (2008:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah kemampuan keterampilan berbicara Mahasiswa Semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2012/2013 yang berjumlah 65 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk penelitian keterampilan berbicara ini, peneliti menentukan bahwa sampel dari penelitian ini yaitu 16 orang mahasiswa dari kelas B Semester 3 Jurusan Bahasa Pendidikan Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2012/2013 yang ditentukan secara acak atau yang biasa dikenal dengan istilah random.

3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2008:60) menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Terkait dengan kedua pernyataan di atas, maka variabel di dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu :

a) Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *bande-annonce des contes* dalam mata kuliah *Communication Orale*.

b) Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara mahasiswa.

3.4 Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini peneliti merasa penting untuk membahas tentang definisi operasional, hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul pada penelitian ini. Berikut ini merupakan informasi definisi operasional pada penelitian ini, yaitu:

a. Efektivitas

Efektivitas berasal dari keefektivan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2008:375) efektivitas mempunyai arti melakukan dengan alat, dan dapat membawa hasil, serta berhasil (terkait usaha, tindakan). Pada penelitian ini efektivitas yang dimaksud adalah adanya pengaruh yang diberikan sebuah variabel penelitian terhadap variabel penelitian lainnya, yaitu seberapa besar efektivitas media *bande-annonce des contes* dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mahasiswa.

b. Media *Bande-Announce des Contes*

Menurut *Dictionnaire Hachette Langue Française Mini* (1999:269) *bande-annonce, c'est la sélection d'extraits d'un film pour la publicité.*

Yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah sebuah tayangan singkat yang berisi beberapa bagian dari adegan film yang akan dirilis dalam waktu dekat. Pada penelitian ini media *bande-annonce des contes* yang dimaksud adalah *trailer* film yang ditayangkan sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara untuk mahasiswa, yaitu media *bande-annonce des contes* yang berjudul *Blanche Neige et Les 7 Nains*, *Pinocchio*.

c. Keterampilan Berbicara

Menurut Nurgiyantoro (2010:399) keterampilan berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Dalam penelitian ini, keterampilan berbicara yang dimaksud adalah mahasiswa mampu dalam keterampilan berbicara naratif yang bertemakan tentang *Cendrillon* pada kelas prates sebelum menggunakan media *bande-annonce des contes*, kemudian berbicara naratif tentang *Blanche Neige et Les 7 Nains*, dan *Pinocchio* dengan menggunakan media *bande-annonce des contes*. Selanjutnya mahasiswa berbicara naratif yang bertemakan tentang *Votre Vie* pada kelas pascates, yang diungkapkan dengan keterampilan berbicara Bahasa Perancis *niveau A2*.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sarana yang dipergunakan untuk memperoleh data yang dapat menjawab pertanyaan yang terkandung pada penelitian, serta hal yang

berperan dalam membuktikan hipotesis yang terdapat pada sebuah penelitian.

Arikunto (2006:160) menyatakan bahwa:

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini, yaitu:

1) Tes

Menurut Arikunto (2006:150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes di dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam berbicara bahasa Perancis, pada pertemuan pertama peneliti akan memberikan tes yang berupa tes lisan.

Djiwandono (2008:155) menyatakan bahwa tingkat kemampuan berbicara ditentukan oleh kemampuan untuk mengungkapkan isi pikiran sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan yang sedang dilakukan, bagaimana isi pikiran tersebut disusun sehingga jelas dan mudah dipahami, dan diungkapkan dengan bahasa yang dikemas dalam susunan tata bahasa yang wajar, pilihan kata-kata yang tepat, serta lafal dan intonasi sesuai dengan tujuan dan sifat kegiatan berbicara yang sedang dilakukan. Dalam penelitian tersebut, dilakukan dengan menyantumkan satu tema untuk prates dan pascates, seperti berikut ini:

a) Prates

Racontez Cendrillon!

Pada bagian prates ini, mahasiswa akan menceritakan tentang *Cendrillon*, menurut cerita *Cendrillon* yang mereka ketahui tanpa menggunakan media *bande-annonce des contes*.

b) Pascates

Parlez de votre vie!

Pada bagian pascates ini, mahasiswa diminta untuk bercerita naratif tentang kehidupan dirinya yang sesuai dengan kemampuan berbahasa Perancis *Niveau A2*, setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media *bande-annonce des contes*.

Peneliti menggunakan tabel penilaian dengan menggabungkan dua sumber yang dapat menjadi standar penilaian dalam mengukur keterampilan berbicara bahasa Perancis yang diperoleh dari Tagliante (2005:136) yang menjelaskan standar penilaian *niveau A2* dan Nurgiyantoro (2010:409) yang menjelaskan tentang standar penilaian berbicara berdasarkan rangsang visual dan suara, sehingga penulis menilai dari kelima unsur kriteria penilaian yang ditinjau berdasarkan kedua sumber tersebut, sebagai berikut :

- a) Tata bahasa / *Structure du niveau A2*
- b) Kesesuaian isi pembicaraan / *Réalisation des fonctions discursives*
- c) Ketepatan kata / *Étendue du vocabulaire*
- d) Pelafalan / *Prononciation*
- e) Kelancaran / *Fluidité*

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian

No.	Standar Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Tata Bahasa/ <i>Structure du niveau A2</i>					
2	Kesesuaian isi pembicaraan/ <i>Se fait globalement comprendre</i>					
3	Ketepatan kata/ <i>Étendue du vocabulaire</i>					
4	Pelafalan/ <i>Prononciation</i>					
5	Kelancaran/ <i>Fluidité</i>					
Jumlah Skor						

Terkait dengan tabel sebelumnya, peneliti mencantumkan keterangan mengenai komponen penilaian yang berguna untuk menentukan nilai yang diperoleh mahasiswa pada kegiatan pretes dan pascates, sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tabel Standar Penilaian

Tata Bahasa / <i>Structure du niveau A2</i>	
Standar Penilaian	NILAI
Tidak terdapat kesalahan struktur bahasa.	5
Terdapat sedikit kesalahan struktur bahasa yang tidak begitu berarti.	4
Terdapat beberapa kesalahan sehingga sedikit kesulitan untuk mengerti kalimat yang dibicarakan.	3
Terdapat banyak kesalahan sehingga sulit untuk mengerti alur pembicaraan.	2
Terlalu banyak kesalahan sehingga sangat sulit untuk mengerti kalimat yang disampaikan.	1
Kesesuaian isi pembicaraan / <i>Réalisation des fonctions discursives</i>	
Standar Penilaian	NILAI
Memiliki bahan pembicaraan yang sangat sesuai dengan tema atau topik pembicaraan.	5
Terdapat sedikit kesalahan namun pembicaraan tetap sesuai dengan tema atau topik pembicaraan.	4

Terdapat cukup banyak kesalahan namun tetap berada pada tema atau topik pembicaraan, sehingga terkadang memunculkan pemahaman yang kabur atau tidak jelas.	3
Terdapat banyak kesalahan karena pembicaraan yang keluar dari tema atau topik pembicaraan.	2
Adanya penyimpangan dari topik pembicaraan sehingga tidak dapat dimengerti sama sekali.	1
Ketepatan kata / <i>Étendue du vocabulaire</i>	
Standar Penilaian	NILAI
Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang sangat tepat dan bervariasi.	5
Menggunakan kosa kata yang tepat tetapi tidak memiliki variasi, namun kesalahan tersebut tidak begitu berpengaruh.	4
Menggunakan kosa kata yang cukup tepat dan tidak bervariasi.	3
Menggunakan kosa kata yang tidak tepat sehingga muncul kesulitan dalam memahami pembicaraan.	2
Menggunakan kosa kata yang sangat sedikit sehingga tersendatnya pembicaraan.	1
Pelafalan / Prononciation	
Standar Penilaian.	NILAI
Pengucapan sudah sangat sesuai dengan standar atau sudah mirip penutur asli bahasa Perancis karena tidak terpengaruh oleh bahasa ibu atau bahasa asing lainnya.	5
Pengucapan yang benar sehingga memudahkan pemahaman dalam pembicaraan.	4
Terkadang muncul kesalahan dalam mengucapkan sehingga sulit untuk memahami pembicaraan.	3
Banyaknya kesalahan dalam pengucapan sehingga sangat sulit untuk dipahami.	2
Sangat banyak kesalahan pengucapan sehingga tidak dapat dimengerti sama sekali.	1
Kelancaran / <i>Fluidité</i>	
Standar Penilaian	NILAI
Pembicaraan sangat lancar, tepat dan sangat mudah dipahami.	5
Pembicaraan lancar tetapi terdapat sedikit kesalahan yang tidak begitu berpengaruh sehingga tetap mudah untuk dipahami.	4

Pembicaraan yang cukup lancar tetapi terdapat kesulitan dalam berbahasa Perancis yang benar.	3
Pembicaraan yang kurang lancar dan sering terhenti.	2
Pembicaraan yang sangat tidak lancar, yang dapat dilihat dari sikap yang tidak percaya diri, sehingga terkadang lebih banyak diam.	1

2) Angket

Menurut Arikunto (2006:151) angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Pada penelitian ini, peneliti membagikan angket kepada 16 orang mahasiswa, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *bande-annonce des contes* dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa Semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2012/2013.

Angket yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, maksudnya adalah angket yang menyediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban tersebut. Peneliti juga menjelaskan tentang kisi-kisi pertanyaan yang akan dituangkan ke dalam angket penelitian, seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket

No.	Jenis Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor Soal
1.	Pandangan mahasiswa terhadap bahasa Perancis	2	1,2
2.	Kesulitan yang dihadapi saat berbicara bahasa Perancis	5	3,4,5,6,7
3.	Upaya yang dilakukan untuk mengurangi kesulitan dalam berbicara bahasa Perancis	1	8
4.	Pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran berbicara dengan media <i>bande-annonce</i>	2	9,10
5.	Manfaat media <i>bande-annonce</i> bagi pembelajaran berbicara	2	11,12
6.	Pengetahuan mahasiswa seputar media <i>bande-annonce</i>	2	13,14
7.	Hambatan yang muncul ketika menggunakan media <i>bande-annonce</i>	1	15
8.	Kelebihan media <i>bande-annonce</i> dalam meningkatkan keterampilan berbicara	3	16,17,18
9.	Perbedaan dalam pembelajaran berbicara sebelum dan setelah menggunakan media <i>bande-annonce</i>	2	19,20

3.6 Validitas

Dalam penelitian instrumen mutlak diuji validitasnya, untuk menjamin kesesuaian dan kejelasan antara masalah penelitian dengan hasil yang menjadi target penelitian tersebut. Menurut Sukardi (2008: 31) validitas instrument suatu evaluasi, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Lebih tepatnya, validitas menunjuk kepada kesesuaian di antara tes dengan hasil interpretasi tes, yang pada hakekatnya dapat lebih

dipahami sebagai kesesuaian tes dengan sasaran yang dituju baik itu secara praktis ataupun secara umum. Misalnya suatu tes berbicara, dapat dikatakan valid apabila berhasil menunjukkan bahwa peserta tes yang lulus memang pada kenyataannya memahami apa yang dibicarakannya pada tes tersebut. Nurgiyantoro (2005:103) mengungkapkan bahwa,

Prosedur yang biasa dilakukan adalah kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*).

Pada penelitian ini, peneliti meminta pertimbangan kepada dosen ahli penimbang untuk memberikan *expert judgement*, yang merupakan bagian dari validitas konstruksi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data-data yang diinginkan dengan melakukan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1) Tes

Untuk mengetahui kemampuan keterampilan berbicara bahasa Perancis pada mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan 2 kali perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media *bande-annonce des contes* yang berjudul “*Blanche Neige et Les 7 Nains*”, dan “*Pinocchio*” peneliti melakukan tes lisan yaitu dengan memberikan satu kali prates dan satu kali

pascates keterampilan berbicara naratif tanpa menggunakan media *bande-annonce*.

2) Angket

Dengan adanya angket, peneliti dapat mengetahui tanggapan atau pendapat mahasiswa dari 20 pertanyaan yang tertera pada angket yang telah dibuat peneliti. Isi angket tersebut berkaitan terhadap pengaruh penggunaan media *bande-annonce des contes* dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2012/2013.

3) Studi Pustaka

Peneliti menggunakan studi pustaka yang berguna untuk memperoleh data teoritis yang berperan sebagai penunjang di dalam penelitian tersebut. Dengan mencantumkan beberapa sumber buku diantaranya Tagliante (2005) dan Nurgiyantoro (2010) yang membahas tentang keterampilan berbicara.

Kemudian peneliti melakukan pengolahan data yang telah didapatkan melalui hasil evaluasi tes, dengan menggunakan langkah-langkah seperti berikut :

- a) Untuk menghasilkan nilai rata-rata prates (x), dan nilai rata-rata pascates (y), peneliti menggunakan rumus :

$$x = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$y = \frac{\Sigma y}{N}$$

(Arikunto, 2006 :219)

Keterangan ; Σx : jumlah nilai prates,
 Σy : jumlah nilai pascates
N : jumlah siswa

- b) Untuk mencari taraf signifikansi yang membedakan dua *mean* yaitu dengan menghitung nilai t_{hitung} atau biasa dikenal dengan istilah uji-t. Hal tersebut, digunakan untuk menghitung pengaruh penggunaan, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006 :298)

Keterangan;

Md : *mean* dari perbedaan prates dengan pascates

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

N : subjek pada sampel

d.b : ditentukan dengan **N-1**

Σxd^2 : jumlah kuadrat deviasi

- c) Pada penghitungan data angket, peneliti menggunakan rumus persentase seperti berikut ini :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100 \quad (\text{Sudjana, 2005 :131})$$

Keterangan ;

- % = presentase frekuensi dari setiap jawaban responden
 f = frekuensi tiap jawaban dari responden
 N = jumlah responden

Presentase pada angket ini berdasarkan pada kategori di bawah ini :

- 0%** : tidak ada
1-25% : sebagian kecil
26%-45% : hampir setengahnya
50% : setengahnya
51-75% : sebagian besar
76-99% : pada umumnya
100% : seluruhnya

d) Uji hipotesis

Pada uji hipotesis ini, peneliti menentukan signifikansi yang membedakan dua variabel berdasarkan kriteria berikut:

- Hipotesis kerja (H_k) $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika terdapat perbedaan yang signifikan di antara nilai prates dan pascates.
- Hipotesis nol (H_o) $t_{hitung} < t_{tabel}$ jika tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara prates dan pascates.

3.8 Prosedur Penelitian

Di dalam pelaksanaan eksperimen ini, peneliti melakukannya selama kurun waktu dua hari. Peneliti menjelaskan tahapan prosedur penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pada kelas prates.
 - a. Mahasiswa sebanyak 16 orang berada di dalam satu kelas.
 - b. Peneliti memberikan topik pembicaraan yang bertemakan *Cendrillon*.
 - c. Peneliti memberikan waktu selama 10 menit kepada mahasiswa untuk memikirkan tentang apa saja yang ingin mereka ceritakan mengenai *Cendrillon*.
 - d. Kemudian mahasiswa diminta untuk maju ke depan kelas dan bercerita tentang *Cendrillon*, 5 sampai 7 kalimat.
 - e. Setelah semua selesai mahasiswa dipersilakan untuk meninggalkan kelas prates.
- 2) Pelaksanaan pada kelas perlakuan.
 - a. Mahasiswa sebanyak 16 orang berada di dalam satu kelas.
 - b. Peneliti menunjukkan media *bande-annonce* “*Blanche Neige et Les 7 Nains*” pada perlakuan pertama, dan “*Pinocchio*” pada perlakuan kedua.
 - c. Peneliti juga menjelaskan tentang bagaimana bercerita dengan menggunakan media tersebut.
 - d. Peneliti mengarahkan mahasiswa untuk mengamati media tersebut dengan serius, dan memutar ulang media tersebut sebanyak 2-3 kali.

e. Setelah itu, mahasiswa diminta untuk menceritakan tentang isi media tersebut di depan kelas dengan kriteria 5 sampai 7 kalimat pada perlakuan pertama dan 6 sampai 9 kalimat pada perlakuan kedua, sesuai dengan pengarahannya yang telah diberikan oleh peneliti sebelumnya.

3) Pelaksanaan pada kelas pascates.

- a. Mahasiswa sebanyak 16 orang berada di dalam satu kelas.
- b. Peneliti memberikan topik pembicaraan naratif yang bertemakan tentang *ma vie* tanpa menggunakan bantuan media *bande-annonce des contes*.
- c. Peneliti memberikan waktu selama 10 menit kepada mahasiswa untuk memikirkan tentang apa saja yang ingin mereka ceritakan tentang *votre vie*.
- d. Kemudian mahasiswa diminta untuk maju ke depan kelas dan bercerita tentang *votre vie*, 6 sampai 9 kalimat.
- e. Kemudian peneliti membagikan angket kepada responden yaitu mahasiswa semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2012/2013 yang telah mengikuti pascates, guna memperoleh informasi dari mereka yang berhubungan dengan penggunaan media *bande-annonce des contes* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis.
- f. Setelah semua selesai menjawab soal angket, mahasiswa dipersilakan untuk meninggalkan kelas.